

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan ialah suatu usaha untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan bagi masa yang akan datang. Dalam perkembangannya, istilah pendidikan berarti bimbingan atau dorongan yang diberikan secara sengaja terhadap anak didik. Tujuan pendidikan adalah menciptakan seseorang yang berkualitas dan berkarakter sehingga memiliki pandangan yang luas ke depan untuk mencapai suatu cita- cita yang diharapkan dan mampu beradaptasi secara cepat dan tepat di dalam berbagai lingkungan. (Sukardjo dan Komarudin 2009 : 7)

Mata pelajaran fisika merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah-sekolah dengan persentase jam pelajaran dan penekanan berbeda dibandingkan mata pelajaran yang lain. Maksud penekanan berbeda adalah adanya jam tambahan untuk mata pelajaran fisika. Oleh karena itu, fisika hendaknya diusahakan menjadi pelajaran yang menarik dan menyenangkan. Hal ini perlu dilakukan karena dalam mempelajari fisika tidak jarang siswa menganggap bahwa fisika itu sulit karena banyak rumus matematisnya, sehingga mengakibatkan dampak yang jelek bagi proses belajar mengajar fisika.

Banyak faktor yang turut berperan dalam proses pembelajaran yang efektif. Faktor-faktor tersebut terdiri atas faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang memberi masukan dan dorongan terhadap seseorang yang berasal dari dalam diri sendiri seperti bakat, minat dan cara belajar. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang datang dari luar individu tersebut antara lain lingkungan dan kelengkapan sumber belajar (Uno 2013 : 33-34).

Salah satu faktor internal yang sangat berpengaruh dalam prestasi belajar siswa adalah motivasi belajar. Seseorang yang termotivasi terhadap suatu objek, maka dia akan senantiasa memperhatikan objek tersebut disertai dengan rasa senang.

Sama halnya dengan pelajaran, siswa yang memiliki minat tinggi terhadap suatu mata pelajaran akan memberikan perhatian yang besar terhadap mata pelajaran tersebut.

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar itu dapat tercapai. Seorang yang melakukan sesuatu apa yang diinginkan meskipun harus bertanya kepada orang lain, maka dia memiliki motivasi yang tinggi.

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Belajar merupakan suatu perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial dan motivasi belajar dapat timbul karena faktor instrinsik dan ekstrinsik. Dalam proses belajar pembelajaran guru harus cekatan dalam memilih pendekatan pembelajaran. Pemilihan pendekatan belajar yang baik dapat memicu respon siswa untuk belajar sehingga siswa merasa senang menerima pelajaran dan memahami betul pembelajaran yang diajarkan.

Berdasarkan observasi peneliti di SMP Negeri 1 Tapa kelas VIII dalam kenyataannya keaktifan dan hasil belajar fisika siswa masih rendah, hal ini dikarenakan guru masih menggunakan metode pembelajaran langsung seperti ceramah, pemberian tugas dan latihan, sehingga membuat siswa kurang bersemangat karena siswa kurang termotivasi oleh guru, karena dalam penggunaan model pembelajaran yang tidak baik sesuai dengan tujuan pembelajaran akan menjadi kendala dalam mencapai tujuan yang telah dirumuskan sehingga motivasi siswa kurang dan mengakibatkan hasil belajar siswa rendah dan di bawah KKM 70, yang telah ditentukan oleh sekolah. Padahal masih banyak model dan pendekatan yang lebih baik yang dapat digunakan guru, antara lain adalah pendekatan *learning by doing*.

Pendekatan *learning by doing* memiliki arti belajar melalui melakukan, suatu pembelajaran yang mudah untuk dipahami oleh siswa dengan melakukan, sebuah eksperimen dan mengamati suatu kejadian sehingga siswa disebut belajar melalui

melakukan. Interaksi edukatif selayaknya dibangun guru berdasarkan penerapan aktivitas anak didik, yaitu belajar melalui melakukan (*learning by doing*).

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis melakukan eksperimen dengan judul: **”Pengaruh Pendekatan *Learning By Doing* Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fisika”**. (Suatu penelitian di kelas VIII SMP Negeri I Tapa)

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut.

1. Pembelajaran yang kurang aktif atau efektif, sehingga tidak tercapainya tujuan pembelajaran yang diterapkan.
2. Penggunaan pendekatan yang kurang tepat sehingga menyebabkan motivasi belajar siswa berkurang dan hasil belajarpun menurun.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah secara umum dalam penelitian ini yaitu apakah terdapat pengaruh penggunaan pendekatan *Learning By Doing* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fisika? Untuk mengetahui pengaruhnya, diberi pembandingan agar terlihat adanya perbedaan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fisika yang menggunakan pendekatan *Learning By Doing* dan menggunakan Pendekatan Konvensional. Oleh karena itu, rumusan masalah secara operasional adalah apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara motivasi belajar siswa pada kelas yang menggunakan pendekatan *learning by doing* dengan motivasi belajar siswa yang menggunakan pendekatan konvensional?

1.4 Tujuan Peneliti

Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pendekatan *learning by doing* terhadap motivasi belajar siswa, secara operasional tujuan penelitian ini untuk melihat perbedaan motivasi belajar antara kelas yang menggunakan pendekatan *learning by doing* dengan kelas yang menggunakan pendekatan konvensional.

1.5 Manfaat penelitian ini adalah:

1. Dengan adanya penelitian ini, guru diharapkan dapat mengembangkan dan meningkatkan mata pelajaran fisika yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang harus dicapai, dalam penggunaan pendekatan *learning by doing* ini semoga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan bermanfaat bagi guru pengajar.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian bagi peneliti selanjutnya, dan dapat dijadikan sebagai referensi dan dokumen dalam meningkatkan kualitas dan kemajuan sekolah tersebut.